

UPAYA PENINGKATAN IMUNITAS TENAGA KESEHATAN PADA GUGUS TUGAS COVID-19 DAN MASYARAKAT PETERNAK TERDAMPAK MELALUI BANTUAN ASUPAN PROTEIN HEWANI

Tri Anggarini Yuniwati Foenay*, Ferdinan S. Suek*, Andy Y. Ninu*

*Program Studi Produksi Ternak Politeknik Pertanian Negeri Kupang

e-mail : anggarini.foenay@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 mengakibatkan penyakit infeksi saluran pernapasan yang mudah dalam penularan dan penyebarannya. Hingga saat ini COVID-19 belum memiliki vaksin dan pengobatan yang efektif yang dapat menghambat penyebarannya maka pemerintah mengambil kebijakan pembatasan sosial yang berdampak pada ketersediaan alat pendukung bagi tenaga medis maupun dampak ekonomi bagi masyarakat peternak. Tujuan pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah : 1) mendukung upaya penanganan kesehatan bagi tenaga medis di rumah sakit dengan menyediakan alat pelindung diri dan bahan pangan sumber protein hewani yang dibutuhkan untuk meningkatkan gizi dan kesehatan tenaga medis, 2) memberikan kontribusi bagi masyarakat terdampak pandemi COVID-19 melalui bantuan bahan pangan sumber protein hewani. Adapun target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada masyarakat ini adalah : 1) distribusi bahan pangan sumber protein hewani dan alat pelindung diri pada beberapa rumah sakit di Kota Kupang, 2) distribusi bahan pangan sumber protein hewani bagi masyarakat sekitar yang terdampak pandemi, dan 3) publikasi kegiatan melalui media lokal / jurnal ilmiah. Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa adanya kerjasama yang baik antara Pihak Politani khususnya Jurusan Peternakan dengan pihak Rumah Sakit berkaitan dengan COVID-19, juga dengan masyarakat peternak. Selain itu, perlu adanya pendampingan untuk meningkatkan produktifitas ternak dari masyarakat peternak yang menjadi kelompok mitra dari Jurusan Peternakan.

Kata kunci : COVID-19, gugus tugas, masyarakat peternak, protein hewani

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 (atau *coronavirus disease 2019*, disingkat COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (WHO, 2020) . Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius (Yuliana, 2020). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang- orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin, dan hingga saat ini belum memiliki pengobatan yang efektif maupun vaksinnnya sehingga dapat menyebar sangat cepat. Berbagai upaya pencegahan dilakukan untuk menghambat semakin meningkatnya jumlah orang yang terinfeksi virus tersebut, antara lain melalui pembatasan pengumpulan massa, pembatasan perjalanan, karantina, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas umum.

Dampak yang cukup besar akibat upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini sangat terasa di berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Selain bagi tenaga medis yang menjadi ujung tombak penanganan kesehatan bagi pasien yang terjangkit, pengaruh paling signifikan adalah kerugian ekonomi yang diderita oleh para pekerja sektor informal karena terpaksa berhenti atau omzet yang berkurang akibat para konsumen menahan diri untuk keluar rumah. Sementara di sisi lain, kebutuhan harian dasar maupun kebutuhan alat pelindung diri bagi tenaga medis menjadi hal yang sangat penting. Untuk itu perlu adanya dukungan bagi masyarakat maupun tenaga medis dalam bentuk kontribusi dengan berbagai bentuk antara lain berupa bantuan bahan pokok, alat penunjang kesehatan, modal, penyaluran produk

hasil usaha, atau bahkan sekedar mematuhi anjuran untuk tinggal di rumah kecuali untuk hal-hal mendesak yang diperlukan.

Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III "Drs.Titus Uly" Kupang merupakan salah satu rumah sakit penyangga bagi pasien yang menderita COVID-19 (AntaraneWS, 2020). Sebagai rumah sakit penyangga bagi pasien COVID-19, tenaga medis harus bekerja untuk membantu penanganan dan peningkatan kesehatan pasien namun juga perlu memperhatikan kesehatan diri sendiri agar kinerja tetap terjaga. Adapun beberapa pertimbangan dalam pemberian bantuan bagi tenaga medis berupa alat pelindung diri dan bahan pangan sumber protein hewani, yaitu bahwa tenaga medis memerlukan peralatan perlindungan diri agar dapat merawat pasien dengan maksimal sekaligus meminimalisir diri sendiri ikut terinfeksi oleh penyakit tersebut karena virus COVID-19 ini mampu bertahan hidup pada berbagai media dalam waktu yang cukup lama, sehingga penularannya menjadi sangat cepat dan luas. Selain itu, perawatan kesehatan pasien memerlukan energi dan kekuatan tubuh yang berasal dari tubuh yang tercukupi oleh nutrisi yang dikonsumsi.

Peternak merupakan salah satu yang terdampak pandemi COVID-19. Usaha peternakan saat ini terkendala oleh pemasaran produk maupun harga pakan ternak. Adanya pembatasan ruang gerak, menyebabkan berkurangnya pembeli yang menyebabkan harga produk menurun, tetapi di lain pihak menyebabkan peningkatan biaya pakan dan transportasi sehingga produktivitas usaha peternakan menurun dan berakibat pada kehidupan ekonomi peternak yang mengusahakan.

MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas maka permasalahan prioritas dalam kaitannya dengan upaya mendukung pemerintah selama pandemi COVID-19 yang berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis maupun masyarakat adalah : kurangnya alat pelindung

diri bagi tenaga medis dan kesulitan masyarakat untuk memenuhi gizi akibat pembatasan sosial selama pandemi. Hal ini menyebabkan tingkat kekebalan tubuh dan kinerja tenaga medis maupun masyarakat peternak menurun, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini memiliki dua tujuan berbeda terkait sasaran yang dituju. Tujuan kegiatan dengan sasaran tenaga medis pada dua rumah sakit di Kota Kupang adalah memberikan bantuan gizi untuk meningkatkan kekebalan tubuh berupa pangan beberapa sumber protein hewani, dan bantuan masker medis. Kegiatan pada masyarakat peternak mitra Jurusan Peternakan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam upaya peningkatan produktifitas ternak dalam masa COVID-19 serta bantuan beras dan sumber protein hewani untuk meningkatkan gizi dan imunitas tubuh.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di dua lokasi sasaran. Lokasi sasaran pertama yaitu masyarakat peternak kelompok mitra Jurusan Peternakan yaitu Kelompok Tani Syalom dan Sehati di Desa Tuatuka, serta Kelompok Tani Fajar Pagi di Desa Raknamo pada tanggal 31 Juli 2020. Sasaran kegiatan kedua yaitu RSUD Prof.Dr. W.Z. Yohanes dan RSU Bhayangkara “Dr. Titus Uly” pada tanggal 6 Agustus 2020.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari bantuan pangan sumber protein hewani dan masker kepada rumah sakit, sedangkan untuk masyarakat peternak menggunakan metode berdasarkan hasil diskusi dan koordinasi yaitu :

1. Penyuluhan : Penyampaian materi kepada anggota masyarakat peternak kelompok mitra. Materi disampaikan secara lisan maupun tulisan (*leaflet*) oleh Tim

Pelaksana Pengabdian.

2. Diskusi Kelompok. Dilakukan dengan Tanya-jawab antara anggota kelompok mitra dengan Tim Pelaksana Pengabdian atau Narasumber berkaitan dengan isi materi Penyuluhan maupun masalah yang dihadapi anggota masyarakat peternak kelompok mitra.
3. Pendampingan : Dilakukan Tim Pelaksana Pengabdian kepada anggota masyarakat peternak yang menjadi Kelompok Mitra terutama berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi
4. Distribusi pangan bergizi, masker dan handsanitizer untuk masyarakat peternak kelompok mitra Jurusan Peternakan.

HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan pengabdian dibagi atas dua tahap, yaitu kegiatan di kelompok tani yang berada di Kabupaten Kupang dan kegiatan di rumah sakit di Kota Kupang dengan membatasi jumlah peserta pengabdian dari kedua belah pihak. Pelaksanaan pengabdian pada kelompok tani meliputi penyuluhan mengenai pengetahuan praktis berkaitan dengan pemeliharaan ternak sapi. Penyuluhan mengenai pemeliharaan ternak sapi meliputi pemilihan bakalan sapi bali, umur bakalan yang akan digemukkan, kondisi bakalan yang berkaitan dengan karakteristik bibit unggul. Pemilihan bakalan yang dilakukan oleh kelompok peternak seperti yang disampaikan Muzani (2010) yaitu memenuhi ciri-ciri sapi Bali normal, tulang/rangka besar, kepala persegi, leher pendek dan badan persegi panjang. Bakalan dengan ciri tersebut dapat digemukkan dengan lama pemeliharaan dengan waktu yang singkat.

Tim pengabdian juga melakukan penyerahan bantuan alat kesehatan berupa masker dan handsanitizer serta pangan untuk peningkatan kesehatan dan gizi bagi seluruh anggota kelompok tani tersebut. Pembagian bantuan masker dan handsanitizer merupakan salah satu bentuk dukungan agar masyarakat tetap mengikuti protokol

kesehatan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 mengenai Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di



Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19

a

b

Gambar 1. a) Penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan sapi perah,
b) Penyerahan bantuan kesehatan dan pangan

Penyerahan bantuan pangan dan gizi bagi tenaga kesehatan pada rumah sakit yang menjadi Gugus Tugas Covid-19 dilakukan secara singkat dan diikuti oleh perwakilan dari Politeknik Pertanian Negeri Kupang, serta beberapa dosen dan mahasiswa Jurusan Peternakan dengan mengikuti protokol kesehatan. Bantuan pangan dan gizi di RSUD Bhayangkara “Dr. Titus Uly” diterima oleh dr DAM Dwi Suswati WP,MARS mewakili Karumkit RSB, sementara Dr. Y. T. Kusumawardani.

Bantuan pangan untuk peningkatan gizi dan kesehatan bagi tenaga medis ini antara lain adalah pangan sumber protein yang bersumber dari hasil ternak berupa telur, susu, madu, dan karkas ayam segar. Sumber protein seperti susu dan telur memiliki banyak nutrisi bermanfaat yang juga bisa meningkatkan daya tahan tubuh. Hal itu disebabkan susu mengandung kalsium, protein, lemak, serta vitamin B1 dan C, sedangkan telur merupakan sumber protein yang baik bagi tubuh (Detikhealth, 2020).



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. Penyerahan bantuan alat kesehatan dan peningkatan gizi di (a) RS Bhayangkara Dr. Titus Uly (b) RSUD Prof.Dr. W.Z. Yohannes

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perhatian Jurusan Peternakan terhadap petani ternak yang terdampak COVID-19 serta tenaga kesehatan yang berada di rumah sakit yang menjadi Gugus Tugas COVID-19 Kota Kupang. Bantuan kesehatan dan pangan bagi tenaga medis ini dapat menjadi suatu kegiatan untuk menjalin hubungan baik antar instansi serta masyarakat peternak kelompok tani yang menjadi binaan Jurusan Peternakan Politani Kupang, khususnya masyarakat peternak di Kabupaten Kupang yang tidak hanya terdampak pandemi COVID-19 tetapi juga

wabah penyakit ternak African Swine Fever (ASF) yang menyebabkan kematian pada ternak babi di daratan Timor.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di tengah pandemi COVID-19 ditujukan tidak hanya kepada masyarakat peternak yang terdampak tetapi juga memiliki tujuan untuk mendukung tenaga kesehatan yang berhadapan langsung dengan pasien COVID-19. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi seluruh masyarakat agar tetap menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan, serta meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi pangan bernutrisi tinggi seperti pangan sumber protein hewani. Selain itu, pendampingan bagi masyarakat peternak tetap dilakukan untuk meningkatkan produktifitas ternak dari kelompok mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), dan Jurusan Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Kupang, atas dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

AntaraneWS. 2020. Empat Rumah Sakit Penyangga Disiapkan di Kupang Tangani COVID-19. Diperoleh dari <https://www.antaraneWS.com/berita/1416173/empat-rumah-sakit-penyangga-disiapkan-di-kupang-tangani-covid-19>

Detikhealth. 2020. Selain Vitamin C, Ternyata Susu & Telur Bisa Jaga Imunitas Tubuh. Diperoleh dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5114053/selain->

[vitamin-c-ternyata-susu--telur-bisa-jaga-imunitas-tubuh](#)

Muzani, Achmad. 2010. Memilih Bakalan Sapi Bali. Penerbit : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTB Kementrian Pertanian. Mataram.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 mengenai Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19. 2020. Diperoleh dari <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid-19>.

World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Diperoleh dari: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it)

Yuliana. 2020. Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. Wellness and Healthy Magazine. Volume 2, Nomor 1, February 2020, p.187 – 192. Diperoleh dari <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>